

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR

JURUSAN GIZI

Tugas Akhir, Juni 2022

Komala Sari

Konsumsi Makanan Tinggi Purin Terhadap Penderita Gout

vi + 36 halaman + 4 tabel, 2 gambar, 7 jumlah lampiran

ABSTRAK

Asam urat merupakan hasil metabolisme di dalam tubuh, yang kadarnya tidak boleh berlebih. Prevalensi asam urat di dunia sangat bervariasi dan penelitian epidemiologi menunjukkan peningkatan kejadian asam urat, terutama di negara-negara maju yang mengonsumsi makanan berlemak dan mengandung kadar purin yang tinggi. Peningkatan juga terjadi di negara berkembang, salah satunya di negara Indonesia. Prevalensi gout berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala 24,7%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsumsi makanan tinggi purin terhadap penderita asam urat.

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library Research*). Subjek penelitian yaitu responden penderita asam urat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian berupa metode analisis isi (*Content Analysis*). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya. Sumber data yang menjadi bahan penelitian diambil dari buku, jurnal, *thesis*, dan artikel ilmiah yang terkait topik berjumlah enam sumber.

Hasil penelitian pada variabel asupan tinggi purin dari keenam sumber data menunjukkan nilai p-value antara lain: $p = 0,000$, $p = 0,008$, $p = 0,001$, $p = 0,004$, $p = 0,001$ dan $p = 0,018$ yang berarti nilai $p < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan antara konsumsi tinggi purin dengan kadar asam urat terhadap penderita gout.

Dapat disimpulkan bahwa dari enam sumber jurnal yang diteliti ada hubungan antara konsumsi makanan tinggi purin dengan kadar asam urat pada penderita gout. Disarankan pada penderita gout dapat menghindari bahan makanan yang mengandung tinggi purin dan membatasi bahan makanan yang mempunyai kandungan purin sedang.

Kata Kunci : Konsumsi tinggi purin, kadar asam urat, penderita gout
Daftar Bacaan : 51 (2008 – 2021)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR
NUTRITION DEPARTMENT
Final Report, Juni 2022**

Komala Sari

Gout Patients' Consumption of High Purine Foods

vi + 36 pages + 4 tables, 2 pictures, 7 attachments

ABSTRACT

Uric acid is a by product of body metabolism, and its levels should not be excessive. Gout prevalence varies widely around the world, and epidemiological studies reveal an increase in the occurrence of gout, particularly in affluent countries where fatty meals with high purine content are consumed. The growth was also seen in developing countries, including Indonesia. The goal of this study was to see if gout sufferers should consume high-purine foods.

The type of research used in this research is library research. Research subjects are respondents with gout. The data analysis technique used in this research is in the form of content analysis method. This analysis is used to obtain valid inferences and can be re-examined based on the context. The sources of data that became the research material were taken from books, journals, theses, and internet sites related to the topic, amounting to six sources.

The results of the study on the high purine intake variable from the six data sources showed p-values, including: $p = 0.000$, $p = 0.008$, $p = 0.001$, $p = 0.004$, $p = 0.001$ and $p = 0.018$ which means $p \text{ value} \leq 0.05$ which indicates there is a relationship between high purine consumption and uric acid levels in patients with gout.

It can be concluded that from the six journal sources studied there is a relationship between the consumption of foods high in purines and uric acid levels in gout sufferers. It is recommended that gout sufferers can avoid foods that contain high purines and limit foods that have moderate purine content.

Keywords : Consumption of high purines, uric acid levels, gout sufferers
Rederence : 51 (2008 – 2021)